

PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN MELALUI METODE SING A SONG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV A SDN WONOLELO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Amalia Astatik¹, Sri Jumini², Salis Irvan Fuadi³

^{1,2,3}Universitas Sains Al-Qur'an di Jawa Tengah

Email: amaliaastatik32@gmail.com

Abstrak: Artikel ini bermaksud untuk: 1) untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang menyenangkan melalui metode *sing a song*; 2) untuk mengetahui apakah pembelajaran yang menyenangkan melalui metode *sing a song* meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV A SDN Wonolelo tahun pelajaran 2023/2024. Metode yang dipakai untuk menghimpun data artikel ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan didasarkan pada penelitian lapangan kualitatif. Mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan ialah teknik analisis yang dipakai. Hasilnya memperlihatkan bahwa metode *sing a song* ialah cara yang menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik oleh wali kelas serta siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Hasil pembelajaran memperlihatkan bahwa siswa mencapai nilai rata-rata lebih tinggi dari KKM. Nilai maksimal 90 dan nilai minimal 70 diraih oleh siswa. Dengan skor rata-rata 80,32, hasil belajar siswa masuk pada kategori tinggi, dalam interval 75-84. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS bisa ditingkatkan dengan menerapkan metode *sin a song*.

Kata Kunci: Pembelajaran Yang Menyenangkan, *Sing A Song*, Hasil Belajar.

Abstract: This article aims to: 1) find out how fun learning is through the *sing a song* method; 2) to find out whether fun learning through the *sing a song* method improves science learning outcomes for class IV A students at SDN Wonolelo for the 2023/2024 academic year. The methods used to collect data for this article are observation, interviews, and documentation, and are based on qualitative field research. Reducing data, presenting data, and drawing conclusions are the analytical techniques used. The results show that the *sing a song* method is a fun way for children to learn. The learning process is carried out well by the homeroom teacher and students can participate in learning in a pleasant atmosphere. Learning results show that students achieve an average score higher than the KKM. The maximum score is 90 and the minimum score is 70 achieved by students. With an average score of 80.32, student learning outcomes are in the high category, in the interval 75-84. The research results show that student learning outcomes in science and science lessons can be improved by applying the *sin a song* method.

Keywords: Fun Learning, *Sing A Song*, Learning.

PENDAHULUAN

Mengajar, mengevaluasi, dan membimbing siswa ialah tiga fungsi utama seorang guru. Tercapainya pendidikan yang bermutu dipengaruhi oleh peran pengajar dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru wajib selalu mahir dalam materi pelajaran yang diajarkannya. Pendidikan akan rendah mutunya jika seorang guru kurang menguasai materi pelajaran dan mengajar tanpa persiapan yang memadai. Pendidik wajib membawa energi, kreativitas, dan kegembiraan ke dalam kelas. Komunikasi yang baik dan interaksi positif antara

guru dan siswa sangat penting. Hal ini memang wajib dimiliki oleh seorang pendidik supaya siswa bisa memperoleh pelajaran dengan mudah dan gembira¹

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minatnya terhadap materi pembelajaran. Akan sulit bagi siswa untuk mempelajari materi jika siswa menganggap penjelasan guru membosankan, sehingga siswa tidak memperhatikannya. Sebaliknya, siswa yang senang menerima penjelasan dari guru akan lebih mudah memahami dan mau mengamati pelajaran. Guru ialah orang yang berpengetahuan luas yang akan menyampaikan materi kepada siswanya. Akibatnya, kecakapan seorang guru wajib bisa memahami sifat serta perilaku siswa yang dididiknya. Karakter dibentuk oleh orang-orang dan keadaan di sekitar, bukan sesuatu yang bersifat bawaan. Minat, sikap, motivasi, gaya belajar, kecakapan kognitif, dan kecakapan awal ialah bagian dari karakter siswa menurut perspektif Hamzah. B. Uno.² Untuk mencapai dan melaksanakan tujuan pembelajaran dengan sukses, sangat penting bagi guru untuk mengetahui hal ini.

Metode pembelajaran diperlukan supaya bisa memenuhi tujuan pembelajaran dan bekerja secara efektif dengan beragamnya karakteristik siswa. Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran bisa dilakukan dengan pemilihan metode yang tepat. Seorang pendidik wajib mampu memilih strategi pengajaran yang tepat karena strategi pembelajaran ialah hal yang paling penting dalam persiapan pengajaran dan pembelajaran. Supaya siswa terlibat dan termotivasi untuk memperhatikan dengan seksama di kelas, perlu diciptakan lingkungan belajar yang menarik, seorang guru wajib mampu memutuskan metode mana yang terbaik bagi siswanya. Strategi pembelajaran juga bisa membantu pendidik dalam membuat konsep pembelajaran yang mudah dipahami oleh murid mereka. Memakai metode yang tepat bisa menaikkan semangat dan prestasi akademik.

Pelajaran IPAS ialah bagian dari Kurikulum Merdeka. Pelajaran IPAS mencakup ilmu alam dan ilmu sosial. Pergeseran dari pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS ini didasarkan pada tiga tujuan utama: 1) Siswa MI / SD mampu melihat sesuatu secara utuh; 2) mampu mengembangkan pemikiran holistik dalam kaitannya dengan lingkungan sosial maupun alam; dan 3) penguatan profil pelajar Pancasila.³ Pelajaran IPAS sudah banyak diterapkan di sekolah

¹ Kadar Muhammad Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan* (Cet: 5; Jakarta: Amzah, 2019), hal. 67-68.

² Hani Hanifah, Susi Susanti, dan Aris Setiawan Adji, *Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*, dimuat dalam *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2 No.1, 2020, hal.107-108.

³ Inggit Dyaning Wijayanti, *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD*, dimuat dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.8 No.2. 2023, hal. 2105-2106.

dasar pada kelas 4. Materi IPAS disekolah dasar memperkenalkan siswa dengan lingkungan sekitarnya dan kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman siswa pada pelajaran IPAS disekolah dasar bisa dilihat dari hasil belajarnya. Permasalahan yang ada pada mata pelajaran IPAS diantaranya yakni, adanya pemahaman yang salah bahwa pelajaran IPAS ialah pelajaran hafalan, kurangnya kreativitas dan inovasi guru saat mengajar dengan lebih cenderung memakai metode ceramah, serta siswa sering disuruh mencatat. Dengan hal itu bisa membuat siswa menjadi bosan serta siswa kurang tertarik dengan pelajaran yang diajarkan, dan bisa menyebabkan siswa tidak memahami serta mengingat materi pelajaran. Siswa memiliki beragam kapasitas dalam memahami materi pelajaran, beberapa siswa memahami konsep yang diberikan lebih cepat daripada yang lain. Strategi pembelajaran yang tepat diperlukan supaya siswa mudah memahami mata pelajaran yang diajarkan, tidak merasa bosan, dan hasil belajar mereka bisa meningkat.

Metode pembelajaran didefinisikan oleh Abdurrahman Ginting sebagai berbagai cara atau pola penggunaan berbagai ide pendidikan, strategi, dan sumber daya terkait untuk memfasilitasi proses belajar pembelajar itu sendiri. Dengan cara ini, strategi pembelajaran bisa dicirikan sebagai "strategi pengenalan yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperlihatkan materi pelajaran kepada siswa di kelas baik secara mandiri maupun berkelompok sehingga materi pelajaran bisa diserap, ditangkap dan dimanfaatkan dengan baik."⁴ Efektivitas strategi tergantung pada beberapa aspek, termasuk teknik pembelajaran yang dipakai di kelas, tujuan pembelajaran, keadaan siswa, dan faktor dari guru. Karena ketrampilan seorang guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran sangat berdampak pada keberhasilan siswanya. Menemukan cara paling efektif untuk membantu siswa belajar ialah tugas guru.

Hasil belajar ialah kecakapan siswa dalam memahami pertanyaan-pertanyaan yang diberikan selama proses pembelajaran. Hasil pembelajaran didasarkan pada KKM, seorang siswa dianggap lulus jika nilainya lebih dari KKM dan tidak lulus jika nilainya lebih rendah dari KKM. Metode *sing a song* hanyalah salah satu dari beberapa strategi yang telah terbukti bisa menaikkan prestasi akademik siswa. Metode *sing a song* ialah metode pembelajaran dimana guru membuat lirik materi yang diajarkan kemudian dinyanyikan bersama-sama. Metode

⁴ Nuraiha, *Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al-Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur*, dimuat dalam *Jurnal Literasiologi*, Vol.4 No.1, 2020, hal.4.

ini efektif dalam pembelajaran, karena bernyanyi merupakan kegiatan yang disukai siswa. Siswa juga menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Metode *sing a song*, seperti teknik lainnya, memiliki kelebihan dan kekurangan. Metode *sing a song* berpotensi menaikkan hasil belajar karena membantu siswa menyimpan lebih banyak informasi yang diberikan guru. Metode *sing a song* juga bisa membantu mengatasi kebosanan siswa saat pembelajaran karena metode ini menyenangkan dan bisa membuat siswa menjadi semangat dalam pembelajaran. Metode ini sangat bermanfaat untuk seorang guru, karena dengan adanya metode ini guru bisa mengontrol kelas. Lirik lagu yang dipakai juga bisa dipakai berulang, sehingga bisa dipakai pada kelas lain saat pembelajaran dengan materi yang sama. Kekurangan dari metode *sing a song* yakni bisa mengganggu kelas yang ada disebelahnya. Untuk anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi, metode ini akan sulit diterapkan. Meskipun memiliki kekurangan, namun metode ini ialah pendekatan pendidikan yang menyenangkan yang melibatkan siswa dan memotivasi dalam pembelajaran. Dengan metode ini, siswa juga menjadi mau mendengarkan apa yang diajarkan oleh guru, sehingga bisa membuat siswa mudah dalam memahami materi serta memudahkan mengingat materi dan berdampak pada hasil belajar. Metode ini akan sangat efektif untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS di SD.

METODE PENELITIAN

Jenis riset yang dipakai penulis yakni penelitian kualitatif lapangan, dalam riset ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Daripada melakukan eksperimen untuk menentukan keadaan, peneliti kualitatif memakai pendekatan triangulasi (gabungan) untuk pengumpulan data dan analisis induktif/kualitatif. Hasil penelitian jenis ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi, dan penelitiannya didasarkan pada postpositivisme.⁵ Riset ini dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan untuk melihat cara penggunaan metode *sing a song* dalam pembelajaran IPAS kelas IV A di SDN Wonolelo Kabupaten Wonosobo. Selain melakukan kegiatan observasi, penulis juga mengambil data dengan cara wawancara dengan wali kelas IV A serta perwakilan dari siswa kelas IV A. Pada penelitian lapangan ini, data-data yang diperoleh dipakai untuk memperoleh gambaran penerapan metode *sing a song* pada pelajaran IPAS kelas IV A. Riset ini dilaksanakan pada 27 Mei 2024 sampai dengan 27 Juni

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 3: Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 18.

2024 yang berlokasi di SDN Wonolelo Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah. Pada riset ini, peneliti memakai subjek penelitian siswa kelas IV A di SDN Wonolelo Wonosobo yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 10 siswa putri, dan wali kelas.

Karena pengumpulan data ialah tujuan menyeluruh dari riset ini, Sugiyono berperspektif bahwa prosedur ini wajib diutamakan. Peneliti tidak akan bisa menghimpun data yang setara dengan apa yang sudah tersedia sampai metode pengumpulan data dipahami.⁶ Peneliti mengandalkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data. Menurut Riduwan, peneliti memakai instrumen penelitian untuk menghimpun data. Karena kualitas instrumen yang dipakai menentukan kualitas data, wajar untuk mengklaim bahwa interaksi antara instrumen dan data ialah inti dari penelitian yang saling berhubungan.⁷ Instrumen penelitian memiliki fungsi yang krusial. Instrumen penelitian, menurut Sukardi, ada untuk membantu peneliti memperoleh data yang mereka butuhkan saat berada di lapangan.⁸ Instrumen penelitian diklasifikasikan menjadi pengujian dan non-pengujian. Karakteristik pengujian/tes termasuk regulasi, sedangkan non-tes termasuk pengampunan. Dari sekian banyak jenis tes, ada tes tertulis, lisan, dan tindakan; non-tes mencakup hal-hal seperti survei, wawancara, studi observasional, skala sikap, daftar periksa skala penilaian, studi dokumentasi, dan sebagainya.⁹ Pemeriksaan, wawancara, dan data observasi ialah tiga instrumen yang dipakai untuk riset ini. Untuk penelitian yang efisien, peneliti memulai dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian untuk dipakai selama wawancara dan observasi.

Dengan asumsi bahwa semua data yang relevan telah dikumpulkan dan tersedia, analisis data menjadi salah satu prosedur penelitian yang dilakukan.¹⁰ Analisis data, menurut Khusumastuti Adhy dan Ahmad Mustomil, ialah upaya penelitian yang memanfaatkan data, yang mungkin berupa teks atau gambar, dan dilakukan dengan menyeluruh.¹¹ Maka, supaya data bisa dianalisis, dipahami, dan disajikan, peneliti berkewajiban untuk menyiapkan data

⁶ Matthews dan Ross, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya: 2019), hal. 58.

⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 25.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 73.

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 226.

¹⁰ Ahlan Syaeful Millah, dkk, *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas, dimuat dalam Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol.1 No.2, 2023, hal. 141.

¹¹ Khusumastuti Adhy, Ahmad Mustomil, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno PRESSINDO (LPSP): 2019, hal.80.

dengan cermat untuk dipakai. Penulis memakai tiga teknik analisis data, yakni; 1) reduksi data, yakni merangkum dan penghilangan informasi yang tidak diperlukan untuk memudahkan proses penarikan kesimpulan; 2) penyajian data, yakni penyajian data berupa profil sekolah dan pembahasan topik pembelajaran IPAS yang menyenangkan melalui metode *sing a song* untuk menaikkan hasil belajar IPAS kelas IV A SDN Wonolelo; dan 3) menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini dilaksanakan di kelas IV A SDN Wonolelo. Tujuan riset ini ialah mendeskripsikan pembelajaran yang menyenangkan melalui metode *sing a song* serta hasil belajarnya. Pada riset ini, peneliti memakai kelas IV A yang berjumlah 25 siswa yaitu 15 laki-laki dan 10 perempuan serta wali kelas kelas IV A dijadikan sebagai subjek penelitian pada riset ini. Tiga pendekatan berbeda dipakai untuk menghimpun data untuk riset ini; 1) observasi, di mana peneliti melihat dan mengamati pembelajaran IPAS memakai metode *sing a song*; 2) yakni wawancara, peneliti mewawancarai wali kelas IV A dan perwakilan satu orang dari siswa putra dan satu orang dari siswa putri untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait dengan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS memakai metode *sing a song*; 3) yang ketiga yakni dokumentasi, dokumentasi ini untuk menghimpun data mengenai informasi sekolah yang diteliti dan kelas yang diteliti.

Tabel 1. Observasi

NO	AKTIVITAS PEMBELAJARAN	SB	B	CB	KB	TB
1.	Kegiatan Awal/Pembuka					
	Mengucapkan salam dengan ramah pada siswa.	√				
	Berdoa sebelum belajar.	√				
	Absensi siswa.	√				
2.	Kegiatan Inti					
	Mengamati kegiatan pembelajaran siswa di dalam kelas.		√			
	Mengamati siswa secara aktif dalam setiap kegiatan <i>sing a song</i> .		√			
	Memfasilitasi media saat metode kegiatan <i>sing a song</i> dilakukan.		√			
3.	Kegiatan Penutup					
	Menanyakan perasaan siswa setelah melakukan kegiatan <i>sing a song</i> .	√				
	Memberikan umpan balik.	√				
	Pembelajaran diakhiri dengan membaca doa setelah belajar.	√				

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

Hasil observasi pembelajaran IPAS dengan memakai metode *sing a song* di SDN Wonolelo baik. Sambutan hangat dan ajakan untuk berdoa diberikan oleh guru sebelum kelas dimulai, melalukan absensi dan menjelaskan maksud serta tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan. Pada saat pembelajaran dengan metode *sing a song* peserta didik aktif mengikuti apa yang diajarkan guru. Guru memfasilitasi siswa dengan menyediakan instrument dan menuliskan liriknya di papan tulis. Sebelum pembelajaran ditutup, guru menanyakan perasaan siswa mengenai pembelajaran memakai metode *sing a song* apakah menyenangkan atau tidak. Kemudian guru memberikan umpan balik terakait dengan materi yang diajarkan. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa.

Berlandaskan wawancara dengan satu perwakilan siswa putri dan satu perwakilan siswa putra diperoleh hasil bahwa pembelajaran memakai metode *sing a song* menyenangkan. Dengan memakai metode *sing a song* memudahkan untuk menghafalkan materi dan memudahkan dalam mengerjakan soal. Kendala/hambatan yang dihadapi yakni butuh waktu untuk menghafal serta menirukan nadanya. Untuk mengatasi kendala tersebut biasanya mereka menghafalkan bersama temannya serta menghafalkan berkali-kali. Meskipun pada awalnya mereka kesulitan dalam menghafalkan lirik dan menirukan nadanya tetapi mereka merasa senang saat pembelajaran memakai metode *sing a song* karena bisa membantu mereka dalam menghafalkan materi pelajaran.

Berlandaskan wawancara dengan wali kelas IV A yakni Ibu Banar Nurhayati, kurikulum yang dipakai untuk pembelajaran pada tahun 2023/2024 yakni Implementasi Kurikulum Merdeka. Untuk standar kelulusan/ KKM dikelas IV A pada pelajaran IPAS yakni 75. Menurut Ibu Banar pembelajaran yang menyenangkan ialah pembelajaran yang dimana peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, serius tetapi santai. Menurut beliau sejauh ini metode *sing a song* ialah pembelajaran yang menyenangkan untuk anak-anak. Untuk pelaksanaan evaluasinya yakni dengan hasil belajar. Hambatan/kendala yang dihadapi saat

proses pelaksanaan pembelajaran *sing a song* yakni ada beberapa anak yang kurang bisa bernyanyi, serta susah menghafal. Untuk mengatasi hambatan/kendala tersebut yakni dengan cara memberikan waktu yang lebih untuk anak-anak yang susah menghafal.

Tabel.2 Daftar Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai
1	AG	70
2	AP	70
3	ADP	70
4	AR	83
5	AA	80
6	AA	70
7	ANM	88
8	ADS	90
9	AS	80
10	ANH	80
11	AA	80
12	BAP	85
13	DAH	78
14	FA	85
15	FAA	80
16	MNM	83
17	MR	80
18	MDA	80
19	MFS	78
20	MAA	78
21	NR	75
22	RPA	90
23	REF	85
24	RA	80
25	AKAS	90

Jumlah	2008
Rata-Rata	80,32

Hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran IPAS dengan metode *sing a song* berada pada kategori baik, terlihat dari tabel di atas.

Rata-rata diperoleh dari rumus berikut:

Rata-rata= $\frac{\text{Jumlah Nilai}}$

$\frac{\text{Banyak Data}}$

Rata-rata= $\frac{2008}{25}$

Rata-rata = 80,32

Kemudian nilai rata-rata diinterpretasi pada table berikut ini:

Tabel.3 Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
75-84	Tinggi
55-74	Sedang
35-54	Rendah
0-34	Sangat Rendah

Tabel di atas memperlihatkan bahwa dengan memakai metode *sing a song* nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa ialah 80,32. Sehingga, nilai rata-rata berada dalam kisaran kategori tinggi yakni 75–84.

Tabel.4 Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
85-100	Sangat Tinggi	7 orang
75-84	Tinggi	14 orang
55-74	Sedang	4 orang
35-54	Rendah	-
0-35	Sangat Rendah	-

Berlandaskan hasil pemeriksaan tabel diatas, hasil belajar siswa kelas IV A tujuh orang siswa memperoleh hasil yang sangat tinggi, empat belas orang siswa memperoleh nilai tinggi, serta 4 orang siswa memperoleh nilai sedang. Nilai tertinggi siswa pada pelajaran IPAS materi cerita mengenai daerahku pada topik A yakni seperti apa daerah tempat tingalku dahulu dengan metode *sing a song* yitu mereka memperoleh nilai tertinggi 90, sedangkan nilai terendahnya ialah 70. Hasil belajar siswa IPAS di kelas IV A memakai metode *sing a song* memiliki nilai rata-rata 80,32, yang termasuk dalam kategori tinggi dan berada pada interval 75-84. Sehingga

bisa disimpulkan bahwa dengan pembelajaran yang menyenangkan melalui metode *sing a song* pada kelas IV A pelajaran IPAS bisa menaikkan hasil belajar. Meskipun memiliki beberapa kendala/hambatan namun bisa diatasi, sehingga metode ini menjadi metode yang bermanfaat dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Data yang dikumpulkan oleh peneliti selama mempelajari IPA Kelas IV A memakai metode *sing a song* materi cerita mengenai daerahku pada topik A yakni seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu proses pembelajaran dilaksanakan dengan baik oleh wali kelas serta siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan, hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata di atas KKM. Berlandaskan hasil wawancara dari perwakilan siswa kelas IV A diperoleh hasil bahwa pembelajaran IPAS memakai metode *sing a song* menyenangkan serta memudahkan dalam menghafalkan materi serta mengerjakan soal. Meskipun terperoleh kendala/hambatan seperti kesulitan dalam menghafalkan lirik dan menirukan nadanya, namun mereka bisa mengatasi masalah tersebut dengan menyanyikan bersama teman dan menghafalkan berkali-kali. Berlandaskan hasil wawancara dengan wali kelas IV A yakni Ibu Banar Nurhayati diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang menyenangkan ialah pembelajaran dimana peserta didik mampu mengikuti pelajaran dengan baik, pembelajaran berjalan dengan santai namun serius. Sejauh ini metode *sing a song* ialah pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak. Meskipun terperoleh kendala/hambatan berupa ada beberapa anak yang kurang pandai bernyanyi serta susah menghafal, namun bisa diatasi dengan cara memberikan waktu lebih untuk anak-anak yang susah menghafal. Hasil belajar siswa kelas IV A tujuh orang siswa memperoleh hasil yang sangat tinggi, empat belas orang siswa memperoleh nilai tinggi, serta 4 orang siswa memperoleh nilai sedang. Nilai tertinggi siswa pada pelajaran IPAS materi cerita mengenai daerahku pada topik A yakni seperti apa daerah tempat tinggalku dahulu memakai metode *sing a song* yakni mereka memperoleh nilai tertinggi 90, sedangkan nilai terendahnya ialah 70. Rangkuman data memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas IV A pelajaran IPAS yang memakai metode *sing a song* ialah 80,32, menempatkannya pada kategori tinggi dan pada kisaran 75-84. Oleh karena itu, masuk akal untuk mengasumsikan bahwa hasil belajar siswa bisa ditingkatkan ketika pelajaran IPAS memakai metode *sing a song*.

Saran

1. Bagi kepala sekolah SDN Wonolelo diharapkan untuk terus mendukung metode-metode yang bervariasi yang dipakai oleh wali kelas pada saat proses pembelajaran.
2. Dengan adanya metode ini diharapkan wali kelas bisa memakai metode-metode yang bervariasi untuk mendukung proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kondisi kelas.
3. Untuk peserta didik diharapkan untuk rajin belajar dan tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan metode-metode yang bervariasi yang diberikan oleh wali kelas.

Bagi peneliti selanjutnya, skripsi ini bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan metode *sing a song*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhy, Khusumastuti & Ahmad Mustomil. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno PRESSINDO
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hanifah, H, Susanti, S, dan Adji, A. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berlandaskan Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 107-108
- Matthews & Ross. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya
- Millah, A & dkk. (2023). Analisis dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 141
- Nuraiha. (2020). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al-Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 4
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 3; Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wijayanti, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2105-2106

Yusuf, Kadar Muhammad. (2019). *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an Mengenai Pendidikan*. Cet. 5; Jakarta: Amzah.